

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN, DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH HUMANIORA PADA MAHASISWA STIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA

Dina Martha Fitri¹ Lutfi Hardiyanto² Siti Khodijah³

^{1,3}STIKES Mitra Ria Husada Jakarta, Jl. Karya Bhakti No. 3, Cibubur 13720 Jakarta

²STKIP Kusuma Negara, Jl. Raya Bogor RT. 3 RW. 4, Gedong, Jakarta Timur 13770

Email: marthadina@gmail.com

Citation : Fitri, DM, Hardiyanto, L dan Khodijah, S (2024), Pengaruh Dukungan Keluarga, Lingkungan, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Humaniora pada Mahasiswa STIKES Mitra Ria Husada Jakarta, *Edum Journal*, 7 (1), 28 - 36

DOI: <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v7i1.168>

ABSTRAK

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita Pendidikan maka dari itu perlunya dukungan keluarga, lingkungan dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi dan pengaruh dukungan keluarga, lingkungan dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Humaniora pada mahasiswa STIKes Mitra RIA Husada Jakarta tahun 2023. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* pada bulan Juli 2023 populasi seluruh mahasiswa program studi Sarjana Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta dengan jumlah sampel 48 orang. Data yang diambil adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang sudah di validasi dan reability setelah data di dapatkan data di olah menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa 13 (27%) responden mendapatkan nilai B (71-75) dalam mata ajar Humaniora sedangkan 35 (72%) responden lainnya mendapatkan nilai B- (66-70). Faktor dukungan keluarga sebanyak 27 (56%) responden, lingkungan sebanyak 28 (58%) dan kebiasaan belajar sebanyak 28 (58%) responden. Kesimpulan dari penelitian didapatkan sebagian besar mahasiswa STIKes Mitra RIA Husada Jakarta mendapatkan nilai B- dalam mata kuliah Humaniora dengan besar persentase 35 (72%). Oleh karena itu peneliti menyarankan dukungan keluarga yang baik, lingkungan kampus yang sudah memadai kebutuhan mahasiswa, dan kebiasaan belajar yang sudah baikpun agar dipertahankan atau ditingkatkan lagi. Dipertahankan dengan cara mahasiswa tetap aktif didalam kelas, saling bekerja sama dengan teman kelompok, dan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Dukungan Keluarga, Lingkungan, Kebiasaan Belajar

ABSTRACT

Education is a conscious and systematic effort carried out by people who are entrusted with responsibility to influence students to have characteristics and habits in accordance with educational ideals, therefore the need for family support, the environment and study habits for student learning achievement. The aim of the research is to determine the frequency distribution and influence of family support, the environment and study habits on the learning outcomes of Humanities courses among STIKes Mitra RIA Husada Jakarta students in 2023. This research method uses a quantitative research design using a cross sectional approach in July 2023 with a population of all students Bachelor of Midwifery study program STIKes Mitra RIA Husada Jakarta with a sample size of 48 people. The data taken is primary data using a validated and reliable questionnaire. After the data is obtained, the data is processed using univariate analysis with frequency distribution and bivariate analysis using the Chi-square test. The results of this research showed that 13 (27%) respondents got a B (71-75) in the Humanities subject while 35 (72%) other respondents got a B- (66-70). The family support factor was 27 (56%) respondents, the environment was 28 (58%) and study habits were 28 (58%) respondents. The conclusion from the research was that the majority of STIKes Mitra RIA Husada Jakarta students got a B- grade in Humanities subjects with a percentage of 35 (72%). Therefore, researchers recommend good family support, a campus environment that is adequate for students' needs, and good study habits to be maintained or improved. This is maintained by students remaining active in class, working together with group friends, and using group discussion learning methods.

Keywords: *Learning Outcomes, Family Support, Environment, Study Habits*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Purwanto, 2004).

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dijalani oleh peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran ini berlangsung dalam interaksi antar komponen-komponen peserta didik dan pendidik dengan muatan tujuan pendidikan (Sagala, 2010). Evaluasi merupakan hal yang penting dan bagian utuh dalam tahapan kegiatan pembelajaran. Dengan ini dosen dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Evaluasi biasanya dapat dilakukan pada akhir pertemuan, tes sumatif. Tes sumatif adalah tes hasil belajar untuk mengetahui keberhasilan

belajar murid setelah mengikuti program pengajaran tertentu. Tujuannya menentukan hasil yang dicapai peserta didik dalam program tertentu dalam wujud status keberhasilan peserta didik pada setiap akhir program pendidikan dan pengajaran. Penilaian dapat diadakan setiap saat selama kegiatan berlangsung, dapat juga diadakan setelah siswa menyelesaikan program pembelajaran dalam 2 waktu tertentu, misalnya per semester dan dilihat dari IP maupun IPK siswa tersebut (Wiji, 2006).

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar (Dimiyati, 2006). Motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan yang mengarahkan perilaku kearah tujuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah dorongan keluarga. Dorongan keluarga khususnya orang tua merupakan salah satu faktor pendorong (reinforcing factors) yang dapat mempengaruhi perilaku dalam berperilaku, lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya. Dalam sebuah lingkungan yang hangat dan terbuka, akan menimbulkan rasa kesetiakawanan yang tinggi, dan imbalan (Kokasih, 2014). Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar seorang mahasiswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial (masyarakat dan keluarga). Untuk menciptakan lingkungan keluarga yang dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar secara optimal maka erat kaitannya dengan peran serta orang tua. Perhatian orang tua dalam memotivasi belajar anaknya merupakan faktor yang penting dalam suksesnya belajar (Purwanto, 2004). Lingkungan akademik merujuk pada lingkungan dimana mahasiswa melakukan kegiatan perkuliahan seperti belajar di ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium. Selain itu, lingkungan akademik bagi 3 mahasiswa yaitu adanya interaksi antar mahasiswa, interaksi dengan dosen, interaksi dengan dosen pembimbing akademik, interaksi bagian akademik program studi, interaksi dengan bagian akademik jurusan, dan interaksi dengan bagian akademik fakultas.

Hasil penelitian Kurniawati, 2014 dengan judul penelitian pengaruh dukungan keluarga (X2) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa di STIKES Aisyiyah Surakarta. Dukungan keluarga terbukti berdampak negatif pada harga diri, penurunan perilaku agresif,

kepuasan hidup dan pencapaian prestasi akademik. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa dukungan keluarga yang baik adalah yang berupa dukungan otonom bukan dukungan direktif. Dalam dukungan otonom keluarga bertindak sebagai fasilitator untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan, dan menentukan nasibnya sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh dukungan keluarga, lingkungan dan kebiasaan belajar terhadap nilai mata kuliah Humaniora pada mahasiswa Sarjana Kebidanan Mitra RIA Husada Jakarta tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional adalah dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terkait atau akibat akan di kumpulkan dan di ukur dalam waktu yang bersamaan ketika penelitian ini dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta sebanyak 48 orang. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi yang digunakan oleh penelitian. Teknik sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling yaitu menggunakan seluruh jumlah populasi.

Instrumen penilaian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan menggunakan pernyataan tertutup yang berjumlah 30 pernyataan. Dengan menggunakan skala gutman. Sebelum alat ukur atau kuisioner di gunakan peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas pada kuisioner tersebut. Kuisioner atau alat ukur tersebut akan di uji coba pada 30 mahasiswa yang memiliki karakteristik serupa dengan responden, adapun tempat di lakukannya uji validitas dan uji reabilitas di STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia. Tujuan dari uji coba adalah untuk mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat. Uji reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila mana di lakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi wawancara terinstruktur, observasi, angket, pengukuran, atau melihat data statistik (data sekunder) seperti dokumentasi. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* menguji apakah ada

hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait. Kriteria penilaian adalah bila $P < \alpha = 0.05$, dapat disimpulkan ada hubungan antara variabel bebas dan terkait, demikian pula sebaliknya bila nilai $P \geq \alpha = 0.05$, dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna secara statistik antar variabel independen dan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi variabel independen (dukungan keluarga, lingkungan, kebiasaan belajar) dan variabel dependen (hasil belajar) di STIKes Mitra RIA Husada Jakarta tahun 2023.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Kuliah Humaniora dengan Dukungan Keluarga, Lingkungan dan Kebiasaan Belajar pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan Mitra RIA Husada Jakarta.

Variabel	n	%
Hasil Belajar		
B	13	27,1
B-	35	72.9
Dukungan Keluarga		
Mendukung	27	56,2
Kurang Mendukung	21	43,8
Lingkungan		
Mendukung	28	58,3
Kurang Mendukung	20	41,7
Kebiasaan Belajar		
Baik	28	58,3
Kurang	20	41,7
Total	48	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa 13 (27%) responden mendapatkan nilai B (71-75) dalam mata ajar Humaniora sedangkan 35 (72%) responden lainnya mendapatkan nilai B- (66-70). Berdasarkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, ditinjau dari faktor dukungan keluarga yaitu 27 (56%) responden mendapatkan dukungan dari keluarga, ditinjau dari faktor lingkungan yaitu 28 (58%) responden mendapatkan dukungan dari lingkungan dan ditinjau dari faktor kebiasaan belajar yaitu 28 (58%) responden memiliki kebiasaan belajar yang baik.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat ini untuk melihat apakah ada hubungan yang bermakna antara variabel

independen yaitu dukungan keluarga, lingkungan, kebiasaan belajar. Variabel dependen yaitu hasil belajar. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*.

Tabel 2. Pengaruh Dukungan Keluarga, Lingkungan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Humaniora pada Mahasiswa Sarjana Kebidanan Mitra RIA Husada Jakarta

Variabel	Hasil Belajar					<i>P Value</i>	OR
	B(71-75)		B-(66-70)		Total		
	n	%	N	%			
Dukungan Keluarga							7,12
Mendukung	18	19,7	9	7,3	27	0,018	(1,60-
Kurang Mendukung	17	15,3	4	5,7	21		31,71)
Lingkungan							5,40
Mendukung	19	20,4	9	7,6	28	0,041	(1,29-
Kurang Mendukung	16	14,6	4	5,4	20		22,59)
Kebiasaan Belajar							
Baik	19	20,4	9	7,6	28	0,005	9,90
Kurang	16	14,6	4	5,4	20		(2,17-
Total	26	51	25	49			44,98)

Berdasarkan hasil analisa bivariat tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap hasil belajar mata kuliah Humaniora didapatkan data bahwa pada responden yang mendapat dukungan dari keluarga, 19,7% mendapatkan nilai B (71-75) dalam mata kuliah Humaniora, sedangkan responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga 5,7% mendapatkan nilai B- (66-70) dalam mata kuliah Humaniora. Hasil analisis statistik dengan *chi square* didapatkan $P\text{ Value}=0,018 < \alpha=0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap hasil belajar Humaniora. Nilai $OR=7,12$ yang berarti responden yang mendapatkan dukungan dari keluarga 7 kali lebih berpotensi untuk mendapatkan nilai B pada mata kuliah Humaniora, dibandingkan dengan responden yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 13 (27,1%) responden mendapatkan nilai B (71-75) pada mata kuliah Humaniora, sementara 35 (72,9%) responden lainnya mendapatkan nilai B- (66-70) pada mata kuliah Humaniora.

Hasil belajar merupakan sebuah output dari proses belajar. Clark dalam Lestari (2012) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri sementara 30% lainnya dipengaruhi oleh lingkungannya. Faktor yang datang dari dalam diri siswa adalah kemampuan yang dimilikinya seperti motivasi, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor dari dalam diri tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa

(Lestari, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap hasil belajar mata kuliah Humaniora yaitu 27 (56,2%) responden mendapatkan dukungan dari keluarga ($p=0,018$).

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan terhadap tiap-tiap anggota keluarga, dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika dibutuhkan. Dukungan keluarga sangatlah dibutuhkan oleh mahasiswa untuk kemajuan studinya. Dukungan keluarga yang dimaksud bukan hanya dukungan material, melainkan juga dukungan informatif, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian. Faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif adalah empati, pertukaran sosial, norma dan nilai sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmatika (2013) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar asuhan kebidanan II mahasiswa semester III prodi D IV Kebidanan. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan hasil belajar asuhan kebidanan II ($P=0,000$). Rahmawati (2015) juga menunjukkan hasil penelitian yang senada. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar semester II program studi DIII Kebidanan ($P=0,015$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar mata kuliah Humaniora yaitu 28 (58,3%) responden mendapatkan dukungan dari lingkungan ($p=0,041$).

Lingkungan merupakan bagian dari peserta didik. Didalam lingkungan seseorang akan di didik dan saling berinteraksi. Terdapat dua faktor lingkungan yang mempengaruhi peserta didik dalam melaksanakan proses belajar yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial adalah para dosen, teman sejawat dan teman sebaya, sedangkan lingkungan non sosial adalah gedung sekolah, alat-alat pembelajaran, cuaca, jarak dari rumah dan kesekolah dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Lingkungan-lingkungan tersebut akan berdampak terhadap suasana kejiwaan pada peserta didik. Lingkungan yang membuat suasana jiwa peserta didik nyaman, bahagia dan gembira akan berpengaruh terhadap semangat belajar siswa dan pada akhirnya akan berdampak pula terhadap hasil belajar (Asvio, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Humaniora yaitu 28 (58,3%) responden memiliki kebiasaan belajar yang baik ($P=0,005$).

Kebiasaan belajar yang baik merupakan bentuk ideal aktivitas belajar yang seharusnya

dilakukan oleh mahasiswa. Aktivitas belajar yang baik membutuhkan sebuah pembiasaan dan komitmen diri untuk melakukan kebiasaan yang baik dengan teratur. Aktivitas yang dilakukan secara teratur lama kelamaan akan menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan belajar awalnya dibentuk sendiri oleh siswa baik secara sadar ataupun tidak dan kemudian kebiasaan belajar yang telah tertanam akan membentuk corak dari individu. Prestasi belajar menjadi sebuah indikator bagi keberhasilan proses belajar mahasiswa. Prestasi akademik dapat dijadikan sebagai suatu indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai oleh mahasiswa (Slameto, 2015).

KESIMPULAN

1. Sebagian besar mahasiswa program studi Sarjana Kebidanan Mitra RIA Husada Jakarta mendapatkan nilai B- (66-70) dalam mata kuliah Humaniora dengan besar persentase 72%.
2. Ada pengaruh dukungan keluarga dengan hasil belajar mata Humaniora pada mahasiswa program studi Sarjana Kebidanan Mitra RIA Husada Jakarta.
3. Ada pengaruh lingkungan dengan hasil belajar mata kuliah Humaniora pada mahasiswa program studi Sarjana Kebidanan Mitra RIA Husada Jakarta
4. Ada pengaruh kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata kuliah Humaniora pada mahasiswa program studi Sarjana Kebidanan Mitra RIA Husada Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto N. (2004). Psikologi Pendidikan. RemajaRosdakarya : Bandung.
- Sagala S. Konsep dan Makna Pembelajaran.(2010). ALFABETA : Bandung.
- Wiji suwarno.(2006). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Ar-ruzz Media: Jogjakarta.
- Dimiyati M. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta : Jakarta.
- Kokasih. (2014). Strategi belajar dan Pembelajaran. Yrama Widya : Bandung.
- Drs. M. Ngalim Purwanto M. (2014). Psikologi Pendidikan. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Lestari, Sri. (2012). Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. Kharisma Putra Utama : Jakarta.
- Asvio, N. (2015). Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Minat Belajar Mahasiswa Semester III Program Studi Diploma III Kebidanan. Jurnal Al-Fikrah, III(1), 95–108

Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta